

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Korelasi Antara Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Tahajjud Dengan Kecerdasan Emosional (EQ) Santri di Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik”** Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya seseorang dalam hal ini adalah santri pondok pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupannya, baik dengan diri sendiri, teman, keluarga, maupun lingkungan dimana santri tersebut tinggal. Inti dari kecerdasan emosional yang selama ini diperkenalkan adalah kemampuan kita dalam membangun emosi secara baik dalam hubungannya dengan diri sendiri dan orang lain. Salah satu ciri orang yang memiliki kecerdasan emosional adalah empati. Kecerdasan emosional hanya peduli pada pembenahan, penataan, dan pengelolaan perasaan, yang nilai sosialnya adalah agar orang yang memiliki kecerdasan emosional memiliki ketrampilan sosial. Sedangkan di Pondok Pesantren YKUI Maskumambang Dukun-Gresik wajib melaksanakan shalat tahajjud secara kontinyu dari jam 02.30 sampai 03.00 WIB. Adanya tata tertib tersebut dimaksudkan supaya para santri yang berada dalam lingkup pesantren menjadi seorang muslim yang sejati dan berakhlakul karimah. Akhlakul karimah di sini adalah bagaimana santri tersebut dapat bertingkah laku dengan baik, dapat membina hubungan baik dengan orang lain baik pengasuh (kyai), sesama santri, maupun dengan masyarakat. Dari dua hal tersebut, menurut penulis sangat berhubungan dan diperlukan adanya penelitian.

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas adalah (1) Bagaimana kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud Santri di pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik? (2) Bagaimana kecerdasan emosional (EQ) santri di pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik? (3) Bagaimana Bagaimana korelasi antara kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional (EQ) santri di pondok pesantren putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Adapun metode pengumpulan datanya adalah metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengetahui variabel X dan variabel Y menggunakan rumus prosentase. Sedangkan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y, peneliti menggunakan rumus product moment yang kemudian hasilnya dikonsultasikan pada tabel product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud (sebesar 43,5%) mempunyai korelasi dengan kecerdasan emosional (EQ) santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik (sebesar 69,25%), yang mana $r_{xy} = 0,57$, jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,40 - 0,70 berarti dalam